

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sepak bola salah satu cabang olahraga yang sangat di gemari oleh masyarakat luas. Fisik, teknik, taktik dan mental sangat diutamakan dalam permainan sepak bola. Untuk menjadi pemain yang baik ketiga unsur tadi harus dikuasai dan di latih dengan sungguh-sungguh termasuk teknik *heading* (menyundul bola) yang merupakan salah satu teknik dasar permainan sepak bola.

Olahraga ini dimainkan oleh seluruh lapisan masyarakat, baik itu anak-anak, remaja, orang dewasa bahkan orang yang sudah tua. Sepak bola merupakan permainan beregu yang paling populer di dunia dan bahkan telah menjadi permainan Nasional bagi setiap negara di Eropa, Amerika Selatan, Asia, Afrika dan bahkan pada saat ini permainan itu digemari di Amerika Serikat. Permainan sepak bola adalah permainan beregu yang membutuhkan kerja sama tim.

Perkembangan prestasi sepak bola nasional saat ini kurang menggembirakan. Jalan terbaik untuk meningkatkan pesepakbolaan nasional yaitu menggunakan pendekatan-pendekatan ilmiah dimana para pembina

atau pelatih harus lebih meningkatkan pengetahuan serta dapat menggunakan metode yang tepat.

Kesempurnaan teknik yang baik dapat dikuasai, maka diperlukan Pembina usia muda secara berkesinambungan. Para pemain usia muda harus sudah dapat bentuk-bentuk latihan yang mengarah ke teknik *heading* (menyundul bola) secara lebih baik dan terarah. Dengan serangkaian proses latihan para pemain usia muda akan diberi pengalaman melakukan pola-pola gerakan, merangkaiannya menjadi suatu keterampilan, sehingga menjadi suatu kegiatan atau gerakan yang bersifat rutin. Hasil latihan yang lebih baik akan terwujud hanya jika latihan dilaksanakan secara teratur dan menggunakan metode sesuai tujuan. Untuk melaksanakan latihan yang teratur diperlukan disiplin yang tinggi. Dengan demikian suatu usaha untuk meningkatkan kesegaran jasmani dan prestasi olahraga secara langsung dan tidak langsung dapat mengembangkan disiplin pribadi.

Dalam situasi perkembangan sepak bola modern, serta di tengah tantangan yang mendera para pembina sepak bola usia muda, seluruh sekolah sepak bola (SSB) yang ada, perlu mengambil peran yang lebih optimal. Hal ini terjadi karena SSB kini praktis menjadi satu-satunya tempat bagi anak-anak dan remaja yang ingin belajar sepak bola. Jelas bahwa di Indonesia saat ini, sulit rasanya mengharapkan anak-anak atau remaja bisa mahir bersepak bola tanpa berlatih di SSB. Sayangnya di tengah

membanjirnya SSB di Indonesia, tak banyak SSB yang menyediakan latihan usia muda berkualitas.

Banyaknya problema-problema yang ada hubungannya dengan olahraga tidak dapat lagi menggunakan pengertian yang berada di dalam lingkungan pendidikan jasmani terutama yang ada hubungannya dengan perencanaan dan program latihan, intensitas latihan, prestasi dan lain-lainnya.

Banyak faktor yang mempengaruhi menurunnya keaktifan siswa SSB meninggalkan latihan yang berimbas dengan menurunnya prestasi dalam SSB tersebut.

Pengalaman-pengalaman menyatakan bahwa faktor-faktor yang sangat mempengaruhi hasil prestasi yang akan dicapai oleh olahragawan adalah sebagai berikut :

1. Kondisi Kesehatan.
2. Bentuk Tubuh.
3. Nilai – nilai psychis.
4. Kesegaran Jasmani Kesekuruhan (*General Pshycal Fitness*).
5. Efisiensi Teknik.
6. Kapasitas Khas dari Alat – Alat Tubuh (*Spesific Capacity of the Organism*).
7. Kecakapan Taktik/Siasat.
8. Pengalaman Bertanding.¹

Kesempurnaan teknik yang baik dapat dikuasai, maka diperlukan pembinaan usia muda secara berkesinambungan. Para pemain usia muda harus sudah dapat bentuk-bentuk latihan yang mengarah kepada teknik

¹ M. F. Siregar, *Ilmu Pengetahuan Melatih*, (Jakarta, 2001), h. 3.

heading (menyundul bola) secara lebih baik dan terarah. Dengan serangkaian proses latihan para pemain usia muda akan diberi pengalaman melakukan pola-pola gerakan, merangkaikannya menjadi suatu keterampilan, sehingga menjadi suatu kegiatan atau gerakan yang bersifat rutin. Hasil latihan yang lebih baik akan terwujud jika latihan dilaksanakan secara teratur dan menggunakan metode sesuai tujuan. Untuk melaksanakan latihan yang teratur diperlukan disiplin yang tinggi. Dengan demikian suatu usaha untuk meningkatkan kesegaran jasmani dan prestasi olahraga secara langsung dan tidak langsung dapat mengembangkan disiplin pribadi.

Menjadi pemain sepak bola yang baik dibutuhkan aspek teknik yang harus dilatih dan dikuasai termasuk teknik *heading* (menyundul bola) yang harus dikuasai terutama untuk mencetak gol. Upaya pembinaan yang dilakukan oleh SSB Mutiara Cempaka pada anak-anak usia muda ini, meliputi metode latihan untuk melakukan berbagai teknik bermain dengan media pembelajaran dalam permainan sepak bola diantaranya dengan metode *drill* dan berpasangan. Penulis ingin mengetahui metode apa yang tepat antara pendekatan (*drill*) dan pendekatan berpasangan untuk melatih keterampilan kemampuan *heading*. *Heading* untuk siswa usia 13-14 tahun, harus dilihat dari segi teknik dan koordinasi antara mata, posisi badan, pergerakan tangan dan kaki yang berpengaruh hasil *heading* itu sendiri. Dikaitkan dengan keterampilan dan kemampuan *heading* yang mengarah ke

tujuan, untuk itu penulis akan melihat efektifitas pendekatan (*drill*) dengan pendekatan berpasangan dalam kemampuan *heading* mereka.

Banyaknya Masalah yang ada hubungannya dengan olahraga tidak dapat lagi menggunakan pengertian yang berbeda di dalam lingkungan pendidikan jasmani terutama yang ada hubungannya dengan perencanaan dan program latihan, intensitas latihan, prestasi, dan lain-lain. Dalam sepak bola terdapat teknik dasar yaitu menendang/mengumpan bola (*passing*), mengontrol bola (*control*), menciptakan gol (*shooting*), menggiring bola (*dribble*), dan menyundul bola (*heading*). Sepak bola adalah permainan beregu yang harus membutuhkan kerja sama tim yaitu salah satunya adalah menyundul bola, kegunaan menyundul dalam permainan sepak bola adalah untuk mengoper bola, menciptakan gol, dan menghalau serangan lawan.

Berdasarkan pengamatan dari berbagai pertandingan dan saat latihan tidak sedikit siswa melakukan *heading* yang kurang sempurna saat *heading* ke arah gawang atau ke teman, oleh karena itu penulis ingin mengetahui efektifitas pendekatan *drill* dan taktis terhadap kemampuan *heading* sepakbola siswa usia 13-14 tahun SSB Mutiara Cempaka Jakarta Pusat.

Berdasarkan uraian tersebut di atas penulis akan melakukan penelitian dengan judul "Efektifitas pendekatan *drill* dan pendekatan taktis terhadap kemampuan *heading* sepak bola pada siswa usia 13-14 tahun SBB Mutiara Cempaka Jakarta Pusat".

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka terdapat beberapa permasalahan yang dapat diidentifikasi, diantaranya:

1. Apakah terdapat hubungan pendekatan *drill* dan pendekatan taktis terhadap kemampuan *heading* sepak bola pada siswa usia 13-14 tahun SSB Mutiara Cempaka Jakarta Pusat?
2. Apakah pendekatan *drill* berpengaruh terhadap kemampuan *heading* sepak bola pada siswa usia 13-14 tahun SSB Mutiara Cempaka Jakarta Pusat?
3. Apakah pendekatan taktis berpengaruh terhadap kemampuan *heading* sepak bola pada siswa usia 13-14 tahun SSB Mutiara Cempaka Jakarta Pusat?
4. Apakah pengaruh yang dihasilkan dengan menggunakan pendekatan *drill* dan pendekatan taktis terhadap kemampuan *heading* sepak bola pada siswa usia 13-14 tahun SSB Mutiara Cempaka Jakarta Pusat?
5. Apakah penerapan kedua pendekatan tersebut dapat merangsang terhadap kemampuan *heading* sepak bola pada siswa usia 13-14 tahun SSB Mutiara Cempaka Jakarta Pusat?
6. Bagaimana cara meningkatkan kemampuan *heading* sepak bola pada siswa usia 13-14 tahun SSB Mutiara Cempaka Jakarta Pusat?

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut diatas, maka peneliti hanya membatasi masalah mengenai efektifitas menggunakan pendekatan *drill* dan pendekatan taktis terhadap kemampuan *heading* sepak bola pada siswa usia 13-14 tahun SSB Mutiara Cempaka Jakarta Pusat?

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah serta pembatasan masalah, maka perumusan masalah dalam penelitian ini dapat di rumuskan sebagai berikut:

1. Apakah pendekatan *drill* dapat meningkatkan kemampuan *heading* sepak bola pada siswa usia 13-14 tahun SSB Mutiara Cempaka Jakarta Pusat?
2. Apakah pendekatan taktis dapat meningkatkan kemampuan *heading* sepak bola pada siswa usia 13-14 tahun SSB Mutiara Cempaka Jakarta Pusat?
3. Apakah pendekatan *drill* lebih efektif jika dibandingkan dengan pendekatan taktis terhadap kemampuan *heading* sepak bola pada siswa usia 13-14 tahun SSB Mutiara Cempaka Jakarta Pusat?

E. Kegunaan Penelitian

Kegunaan penelitian ini adalah:

1. Bagi Mahasiswa Fakultas Ilmu keolahragaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan dijadikan referensi bagi mahasiswa yang akan menjadi pelatih dan pendidik dengan memperhatikan pendekatan yang lebih efektif dalam peningkatan kemampuan *heading* dalam permainan sepak bola.

2. Bagi Pelatih

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran, informasi dan pengetahuan bagi para pelatih mengenai meningkatkan kemampuan *heading* dalam permainan sepak bola melalui teknik pendekatan *drill*.

3. Bagi Pendidik

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran, informasi dan pengetahuan bagi para pendidik untuk menguji kembali pandangan filosofi mereka pada pendidikan bermain sepak bola.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan mengenai pendekatan *drill* dan pendekatan taktis terhadap teknik *heading* dalam bermain sepak bola.